

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi, penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga diperlukan sebagai pengungkapan masalah yang dipakai.

Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif.

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

¹ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM, 2008), hal. 3

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain.² Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas diferensiasi produk (X_1) dan promosi (X_2) terhadap variabel terikat minat nasabah (Y).

B. Populasi dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Ada dua jenis populasi, yaitu: populasi terbatas dan populasi tidak terbatas (tak terhingga).³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung yang menggunakan produk Griya Ib Hasanah dengan jumlah kurang lebih 40 orang, dimana jumlah populasinya akan diambil untuk dilakukan penelitian tanpa menggunakan sampel. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto⁴ yang telah memberikan batasan-batasan pengambilan sampe, yaitu apabila populasi

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta:Alfabeta, 2005), hal.11

³ Riduwan, *Metode Dan Tehnik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal. 54-55

⁴ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pengekatan Praktik Cet 13*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 117

kurang dari 100 orang, maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak.⁵

2. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel,⁶ dengan menggunakan cara *proposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.⁷ Pengambilan sampel dengan metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah nasabah yang menggunakan produk pembiayaan Griya ib hasanah di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung, dan responden memiliki informasi yang cukup untuk diteliti.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data penelitian

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁸ Maka sumber data adalah darimana data itu diperoleh dan didapatkan peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun

⁵

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, hal. 122

⁷ Awal Isgiyanto, *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental*, (Jogjakarta: Mitra Cendikia Press, 2009), Hal. 75

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.129

dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a) Sumber Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian angket yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁹

b) Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat di peroleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.¹⁰ Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.¹¹ Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2005, hal. 42

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 119

¹¹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off set, 2006), hal. 160

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek lang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.¹²

Dilihat dari bentuk hubungan klausa, yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.¹³

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti yaitu dua variabel bebas (X) yaitu “Diferensiasi produk (X_1)” dan “Promosi (X_2)”, dan satu variabel terikat atau tidak bebas yaitu”Minat nasabah (Y)”, Dimana minat nasabah sebagai tolak ukur dari adanya diferensiasi produk dan promosi, sedangkan diferensiasi produk dan promosi sebagai pengaruh terhadap minat nasabah.

3. Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 60

¹³ Nanasudjana, *Tuntunan penyusunan Karya ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), hal. 24

dengan menggunakan skala likert 5 poin.¹⁴ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

1. Sangat Sejuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Angket

Angket (kuisisioner atau daftar pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar kepada responden untuk diisi.¹⁵ Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuisisioner tertutup.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara disini ditujukan kepada karyawan pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Pembantu Tulungagung. Wawancara dilakukan pada Karyawan bertujuan sejauh mana diferensiasi produk

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 135

¹⁵ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1988), hal. 96

griya ib hasanah dan promosi yang telah dilakukan oleh PT. Bank BNI Syariah Cabang Pembantu Tulungagung.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, laporan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen-dokumen tersebut diurutkan dan isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, pamphlet, dokumen tentang gambaran umum perusahaan dan catatan-catatan lain serta mempelajari naskah-naskah dokumen yang berisi keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.¹⁶

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrument pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* cet 13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.141.

akan terlihat apakah instrument-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.¹⁷ Instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan bidang pendidikan khususnya yang sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,¹⁸ yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item pernyataan	No. Item
1.	Diferensiasi Produk (X ₁)	Keistimewaan (feature)	Rasa tenang dan tenang karena dengan pembiayaan Griya iB Hasanah terhindar dari transaksi yang ribawi.	1
		Kualitas kinerja	Proses persetujuan pembiayaan yang mudah dan cepat	2
		Kualitas kesesuaian	kesesuaian produk dengan kebutuhan nasabah sekaligus sesuai syariah	3

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung, IAIN, 2014), hal. 24-25

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 149

		Daya tahan	Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 15 tahun	4
		Keandalan	Uang muka ringan yang dikaitkan dengan penggunaan pembiayaan	5
			Selama masa pembiayaan, besarnya angsuran tetap dan tidak berubah sampai lunas.	6
			Maksimum pembiayaan sampai dengan Rp 5 Miliar	7
			Tarif margin bersaing	8
		Mudah diperbaiki	Kemudahan komplain	9
2.	Promosi (X ₂)	Periklanan	Iklan yang disampaikan BNI Syari'ah menarik	10
			Iklan yang disampaikan oleh BNI Syari'ah tidak berlebih-lebihan	11
			Informasi produk BNI Syari'ah selalu berkenan di hati nasabah.	12
		Promosi penjualan	BNI Syariah telah menjadi sponsor yang baik dalam sebuah Event	13
			Promosi penjualan BNI Syariah mempermudah saya untuk mengenal produk Griya ib hasanah	14
		Publisitas	Program-program sosial yang diciptakan oleh BNI Syariah Memberikan citra positif bagi nasabah	15
		Personal selling	Penjualan langsung kepada nasabah memberikan daya tarik bagi saya.	16
			Silaturahmi antara pegawai dan nasabah terjalin dengan baik.	17
			Karyawan ramah dalam melayani nasabah.	18
		3.	Minat Nasabah (Y)	Kognisi (pengenalan)
Saya mengetahui dengan jelas promosi yang menarik dari produk griya iB hasanah	20			
Konasi (kemauan)	Saya terdorong dan mau menggunakan produk griya ib hasanah karena informasi yang jelas			21
	Saya terdorong dan mau menggunakan produk griya ib hasanah karena informasi yang jelas karena Promosi yang menarik			22

		Emosi	Saya senang dengan produk griya ib hasanah karena mendapat banyak keuntungan	23
			Saya senang dengan promosi yang dilakukan BNI syariah karena dapat mengenal produk griya ib hasanah dengan mudah	24
			Saya senang dengan produk griya ib hasanah karena dapat mewujudkan rumah impian	25

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁹

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

a. Uji Validitas

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hal.142

test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.²⁰

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

²⁰ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal 135

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Nugroho mengatakan, "reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60." Suyuthi, "kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6." Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.²¹

2. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan pedoman jika Nilai sig. atau signifikansi < 0,05 (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. atau signifikansi > 0,05 (lebih dari

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

0,05), maka distribusi data adalah normal. sedangkan untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnow*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.²²

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas.

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas

²²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, 2009), hal. 79

dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana: Y = Minat nasabah

a = konstanta

b_1, b_2 = Koefisien korelasi ganda

X_1 = Diferensiasi produk

X_2 = promosi

e = *errof of term*

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t

Untuk mengetahui apakah pengaruh diferensiasi produk dan promosi berpengaruh secara parsial terhadap Minat nasabah Griya ib hasanah di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung.

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel diferensiasi produk dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah Griya ib hasanah di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel diferensiasi produk dan promosi berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah Griya ib hasanah di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah pengaruh diferensiasi produk dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap Minat nasabah Griya ib hasanah di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung.

- 1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{table} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel diferensiasi produk dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah Griya ib hasanah di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung.
- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya variabel diferensiasi produk dan promosi berpengaruh signifikan

terhadap Minat nasabah Griya ib hasanah di PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung.

6. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel independen.²³

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji koefisien determinasi maka peneliti menggunakan *software* pengolahan data dengan SPSS 16.0.

²³ Yudhi Wicaksono, *Aplikasi Excel dalam Menganalisis Data*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2006), hal. 119-121